



Indahnya Mengampuni: Implementasi Nilai Kristen Di SD Negeri 176493 Parbubu Pea, Tarutung

Eka Hutagalung

ekahutagalung2033@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Damayanti Nababan

nababanyanti02@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Alamat: IAKN Tarutung

Korespondensi penulis : *ekahutagalung2033@gmail.com*

Abstrak. *Forgiveness is one of the most fundamental basic values in Christian teachings. This concept of forgiveness is so central because it reflects God's infinite love and His call for His people to live in unity and peace. SD Negeri 176493 Parbubu Pea emphasized the importance of a deep understanding of Christian values, especially for the younger generation. This article discusses Community Service (PKM) activities which aim to strengthen the faith of students at SD Negeri 176493 Parbubu Pea through understanding the beauty of forgiveness. The methods used in PKM include lectures, discussions, and games, which are designed to improve students' theological understanding and social skills. The results of the activities showed significant improvements in theological understanding, cooperation, and communication among students. This activity succeeded in achieving its goal, strengthening Christian values and motivating students to spread the good news about the beauty of forgiveness and forgiveness.*

Keywords: *the beauty of forgiveness; Christian value*

Abstrak. Mengampuni adalah salah satu dasar nilai yang paling fundamental dalam ajaran Kristen. Konsep pengampunan ini begitu sentral karena mencerminkan kasih Allah yang tak terbatas dan panggilan-Nya bagi umat-Nya untuk hidup dalam persatuan dan damai. SD Negeri 176493 Parbubu Pea menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang nilai kristen ini, terutama bagi generasi muda. Artikel ini membahas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk memperkuat iman siswa-siswi SD Negeri 176493 Parbubu Pea melalui pemahaman tentang Indahnya mengampuni. Metode yang digunakan dalam PKM termasuk ceramah, diskusi, dan permainan, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman teologis dan keterampilan sosial siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman teologis, kerja sama, dan komunikasi di antara para siswa. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, memperkuat nilai Kristen dan memotivasi para siswa-siswi untuk menyebarkan kabar baik tentang indahnya pengampunan dan mengampuni.

Kata Kunci: *indahya mengampuni; nilai kristen*

PENDAHULUAN

Mengampuni adalah ajaran yang sangat penting dalam agama Kristen. Pengampunan merupakan salah satu konsep sentral dalam ajaran Kristen. Ini adalah tindakan memaafkan kesalahan orang lain, melepaskan dendam, dan menolak untuk membalas kejahatan. Konsep pengampunan ini sangat terkait dengan kasih Allah yang agung dan anugerah-Nya. Yesus adalah teladan hidup yang harus diikuti oleh umat Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Kisah hidup dan pelayanan Yesus Kristus sarat dengan contoh-contoh nyata tentang pengampunan. Beliau tidak hanya mengajarkan tentang pengampunan, tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengampunan yang diberikan Yesus adalah sempurna dan menyeluruh. Ia tidak hanya memaafkan dosa-dosa kita, tetapi juga menghapuskan hukumannya. Yesus memberikan teladan yang sempurna tentang pengampunan. Melalui hidup dan kematian-Nya, Ia

menunjukkan kepada kita betapa pentingnya mengampuni satu sama lain. Kita dipanggil untuk mengikuti teladan Yesus dan mengampuni orang lain, sebagaimana kita telah diampuni. Roma 5:8: "Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa." Dalam nas ini ditegaskan Allah, dalam kasih-Nya yang besar, tidak ingin kita terpisah dari-Nya. Oleh karena itu, Ia mengutus Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, untuk menyelamatkan kita. Pengampunan Yesus Kristus adalah anugerah terbesar yang pernah diberikan kepada manusia. Melalui pengampunan ini, kita dapat memiliki hubungan yang dipulihkan dengan Allah dan hidup dalam kebebasan dari belenggu dosa.

Pengampunan, sebagai nilai luhur yang diajarkan oleh agama Kristen, memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu. Namun, dalam konteks pendidikan di tingkat sekolah dasar, penerapan nilai ini seringkali menjadi tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan nilai pengampunan pada siswa SD Negeri 176493 Parbubu Pea, Tarutung. Melalui berbagai kegiatan dan pendekatan yang sesuai dengan usia anak, diharapkan dapat menumbuhkan sikap saling memaafkan, empati, dan toleransi di kalangan siswa.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan nilai pengampunan dalam kehidupan sehari-hari siswa SD Negeri 176493 Parbubu Pea, Tarutung. Melalui berbagai kegiatan yang menarik dan interaktif, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya pengampunan, belajar untuk memaafkan orang lain, dan membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas karakter siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu pendekatan yang teratur dan didasarkan pada pemikiran yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu; atau suatu cara kerja dan sistem yang teratur untuk melaksanakan kegiatan dengan mudah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan dengan berbagai metode dan salah satunya adalah metode penyuluhan kelompok dengan melakukan ceramah, tanya jawab, ambil peran dan permainan atau game. Kombinasi dari metode ini bisa membuat peserta menikmati kegiatan dengan maksimal. Metode dan media merupakan dua hal penting yang saling melengkapi dalam kegiatan penyuluhan bagi kelompok binaan supaya materi yang disampaikan dapat mendarat dan diterima dengan baik. Hasil yang maksimal diharapkan oleh penyuluh perlu dibarengi dengan metode yang tepat. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penyuluhan. Pendekatan penyuluhan kelompok adalah metode yang digunakan oleh penyuluh untuk berinteraksi dengan sasaran ketika menyampaikan kegiatan pelayanan penyuluhan. Pendekatan ini dianggap efektif dalam memberikan wawasan dan pemahaman kepada siswa-siswi mengenai penguatan pengampunan yang mereka butuhkan. Kegiatan ini juga memperhatikan beberapa metode pelaksanaan agar tercapaannya target yang telah direncanakan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, serta melalui game. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2024 pukul 10.00-12.00 bertempat di SD Negeri 176493 Parbubu Pea, Tarutung. Pada proses pelaksanaan kegiatan ini melalui berbagai rangkaian kegiatan susunan acara mulai dari pembukaan, ibadah singkat, pemberian pemahaman mengenai nilai Kristen yaitu indahnya mengampuni dan bagaimana pengampunan serta menayangkan film animasi *Indahnya Mengampuni*. Dalam kegiatan ini, tim juga membuat ice breaking agar tidak merasa bosan, selain itu tim membuat keliling kelas sambil

menyanyikan Jalan Serta Yeses. Dan akhirnya dibuat satu kesimpulan dan Ibadah penutup. Gambar berikut merupakan metode tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 176493 Parbubu Pea, Tarutung tanggal 18 Juli 2024.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang indahnya mengampuni, terutama kepada siswa SD Negeri 176493 Parbubu Pea. Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa dapat memperkuat dasar iman mereka, mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari, serta memberitakan kabar baik tentang indahnya mengampuni. Pemahaman yang kokoh mengenai pengampunan akan membantu mereka menghadapi berbagai tantangan hidup dengan semangat, harapan, dan keyakinan yang teguh dalam iman kepada Tuhan.

Kegiatan ini diikuti oleh 24 orang peserta dimana 2 orang mahasiswa dan 22 siswa SD Negeri 176493 Parbubu Pea, Tarutung. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik. Peserta menunjukkan sikap antusiasme dalam mengikuti seluruh kegiatan, dilihat dari cara mereka mendengar dan memperhatikan setiap kegiatan.



Berdasarkan Gambar di atas terlihat bagaimana kefokusannya anak-anak dalam mengikuti permainan baris-berbaris tersebut, kegiatan ini bukan hanya memberikan pemahaman teologis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama tim di antara para remaja. Aktivitas seperti permainan baris-berbaris membantu peserta untuk belajar disiplin, kerjasama, dan komunikasi yang efektif dalam suasana yang menyenangkan dan *interaktif*. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik, menggabungkan antara pengetahuan teoretis dan praktik langsung. Pendekatan yang menyeluruh ini bertujuan untuk memperkuat ikatan komunitas di antara para siswa, sekaligus memperdalam iman mereka melalui aktivitas yang memupuk semangat kebersamaan dan solidaritas.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengampunan dan bagaimana nilai-nilai Kristiani dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Para siswa yang berpartisipasi menunjukkan peningkatan dalam pemahaman teologis mereka, serta dalam kemampuan untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan sesama teman sekolah mereka.

Melalui upaya yang berkelanjutan dan dukungan dari tim pengabdian serta guru-guru, diharapkan para siswa ini akan terus berkembang dalam iman dan menjadi pelaku yang efektif dalam memberitakan kabar baik tentang indahnya mengampuni.



Foto Bersama Tim PkM dan Peserta PkM

KESIMPULAN

Mengampuni adalah tindakan yang mulia. Mudah diucapkan tetapi sulit dilakukan. Tapi ini bisa dilakukan. Tindakan mengampuni berarti pilihan sadar untuk melepaskan orang yang telah menyakiti kita dari "hukuman penghakiman." Tidak peduli seberapa adil penilaiannya, pengampunan adalah keputusan positif untuk menciptakan dan membangun kembali hubungan yang retak, bahkan hubungan yang rusak, dan dengan demikian kita menyelesaikan masalah tersebut. Pengampunan ini terjadi melalui "kematangan karakter." Strategi untuk mengembangkan karakter pengampunan adalah perjumpaan dengan Yesus Kristus. Secara teologis, dosa yang menghalangi seseorang untuk mengampuni. Oleh karena itu, pengampunan yang sejati harus dikaitkan dengan iman. Karena Yesus terlebih dahulu mengampuni, maka manusia harus mengampuni untuk menciptakan perdamaian dan memutus rantai permusuhan. Inilah urgensi pentingnya pengembangan karakter tersebut. SD Negeri 176493 Parbubu Pea, Tarutung menekankan pemahaman yang mendalam tentang mengampuni

ini, terutama bagi generasi muda, untuk memperkuat iman mereka dan mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J., & Siahaya, A. (2023). Pengembangan Kelas Virtual Interaktif Satu Lembar (KVISL) pada Materi Indahnya Mengampuni. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 21(1), 1-16.
- Ambarita, J. (2020). Multimedia interaktif berbasis karakter di masa pandemi covid 19. *Prosiding Snitt Poltekba*, 4, 370-380.
- Purba, A. (2019). Karakter Pengampunan Sebagai Pemutus Rantai Permusuhan. *Jurnal TEDC*, 9(2), 140-146.
- Sihombing, B. (2022). Implementasi Karakter Berdasarkan Galatia 5: 22-23 Ke Dalam Tema-Tema Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Smp. *Jurnal Missio Cristo*, 5(2), 104-119.
- Siregar, J. P. (2020). Pengembangan Watak Kristen Melalui Pengampunan. *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 33-42.